



► PERSIAPAN MUDIK

Giwangan Siapkan Pengecekan Bus

JOGJA—Terminal Bus Giwangan Jogja akan melakukan pengecekan kelaikan bus angkutan Lebaran sebagai salah satu upaya memastikan keamanan dan kenyamanan penumpang.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

"Pertengahan bulan puasa ini, kami bersama Bagian Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Jogja akan melakukan pengecekan kelaikan bus untuk angkutan Lebaran," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Bakti Zunanta di Jogja, Sabtu (12/7). Menurut dia, pengecekan kelaikan kondisi bus tersebut akan dilakukan terhadap kondisi fisik bus seperti kondisi ban, rem, spion serta pengecekan kelengkapan administrasi bus seperti surat KIR.

Selain pengecekan kondisi bus, Terminal Giwangan juga akan bekerja sama dengan Dinas

- Sopir bus juga akan menjalani tes urine pada H-4.
- Puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan diperkirakan terjadi pada H-3 mencapai sekitar 27.000 orang

Kesehatan DIY untuk tes urine kepada pengemudi bus. "Dimungkinkan pada H-4 sudah bisa dilakukan tes urine. Kami ingin memastikan bahwa penumpang aman dan nyaman sampai ke tujuan," katanya.

Berdasarkan perkiraan, jumlah penumpang selama masa Angkutan Lebaran 2014 yang memanfaatkan moda bus akan menurun sekitar lima persen dibanding tahun lalu yang disebabkan meningkatnya frekuensi angkutan udara dan kereta api.

Selain itu, lanjut Bakti, masa libur Lebaran tahun ini bersamaan dengan awal tahun ajaran baru sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih untuk tidak mudik karena dana yang dimiliki dimanfaatkan untuk biaya sekolah. "Tahun lalu, ada kenaikan

penumpang bus sekitar tiga persen karena libur Lebaran bersamaan dengan perayaan Sekaten," katanya.

Puncak kedatangan penumpang di Terminal Giwangan diperkirakan terjadi pada H-3 mencapai sekitar 27.000 orang. Rata-rata penumpang yang menggunakan bus dari Terminal Giwangan adalah 18.000 hingga 20.000 orang per hari.

Bakti menambahkan, tim dari Kementerian Perhubungan juga akan melakukan pemantauan tarif bus pada masa Angkutan Lebaran. Tarif bus ekonomi akan mengacu pada tarif batas atas dan tarif batas bawah seperti yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perhubungan No 64/2013.

Sebelumnya, Manajer Humas PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VI Jogja Bambang Setiyo Prayitno mengatakan akan memberangkatkan kereta tambahan yaitu *Argo Lawu*, *Argo Dwipangga*, *Sancaka*, *Lodaya Pagi*, *Lodaya Malam* dan *Jaka Tingkir*.

Jumlah penumpang kereta api diperkirakan mengalami kenaikan empat persen dibanding tahun lalu yaitu dari 153.892 penumpang menjadi 160.814 penumpang. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005